

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran pihak perantara dalam pengertian lembaga keuangan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam perekonomian. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung, baik itu untuk skala nasional maupun internasional. Secara sederhana Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat (*lending*) serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan.

Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalur dana pada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank yang banyak memberi kemudahan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini ditegaskan pula dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bahwa dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk Perbankan.

Usaha Bank terkonsentrasi dalam penyaluran kredit, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

1. Sifat usaha Bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit,
2. Penyaluran kredit memberikan *spread* yang pasti sehingga besarnya pendapatan dapat diperkirakan,
3. Sumber dana utama bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pelaksanaan pemberian kredit yang diberikan oleh bank sangat berarti bagi masyarakat. Dengan adanya fungsi dan tujuan yang baik bagi masyarakat maka bank sebagai penyelenggara kredit menyediakan berbagai jenis kredit yang dibedakan menurut tujuan kegunaan, jangka waktu, sektor perekonomian, agunan, golongan ekonomi, serta penarikan dan pelunasan.

Berdasarkan fungsinya Bank terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Nagari merupakan salah satu contoh Bank Umum. Bank Nagari merupakan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dimana sahamnya merupakan pemilik pemerintah daerah Propinsi Sumatera Barat, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten yang ada di Sumatera Barat. Tujuan pendirian Bank Nagari yaitu untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sama halnya dengan bank lain, Bank Nagari juga mempunyai berbagai macam produk dalam menjalankan usahanya. Dalam menghimpun dana dari masyarakat Bank Nagari mempunyai produk berupa giro, deposito dan berbagai

macam tabungan diantaranya berbentuk Tabanas, Simpeda, Sikoci, sedangkan dalam kegiatan penyaluran dana, Bank Nagari juga menyediakan jasa perbankan lainnya, diantaranya Bank Garansi, Kiriman Uang (*transfer*), *Western Union*, Referensi atau Dukungan Bank, ATM Bank Nagari dan sebagainya. Selain itu, Bank Nagari menyediakan berbagai macam fasilitas kredit yaitu berupa kredit komersil atau lebih dikenal dengan kredit umum yang diberikan untuk kebutuhan yang menyangkut kebutuhan produktif misalnya untuk meningkatkan dan memperluas kegiatan usaha atau bisnis, kemudian ada juga kredit personal atau yang biasa disebut dengan kredit cicilan pegawai yang diberikan untuk kepentingan yang bersifat konsumtif misalnya untuk membeli rumah, kendaraan atau kepentingan pribadi lainnya.

Kredit Personal ini merupakan kredit yang diperuntukkan untuk Pegawai Negeri, penggunaan kredit ini adalah untuk kebutuhan perorangan atau pribadi, yang dijadikan jaminan dalam hal ini adalah SK pegawai yang bersangkutan ditambah dengan syarat-syarat lainnya. Mengenai proses angsuran kredit ini, karena gaji pegawai ini dibayarkan pada Bank Nagari, maka akan lebih mudah untuk melakukan pembayaran angsuran kredit ini yaitu dengan cara pemotongan gaji langsung setiap bulannya.

Selain Pegawai Negeri di Pemerintah daerah, ada juga Dinas / instansi pemerintah vertikal/ sekolah yang bisa menikmati fasilitas Kredit Personal ini. Bank Nagari juga menerima permohonan kredit untuk pegawai yang gajinya tidak dibayarkan di Bank Nagari dengan syarat harus persetujuan dari Direksi. Dengan demikian, kredit personal tidak hanya dinikmati oleh pegawai yang dinas di

Pemerintah Daerah, tetapi juga oleh instansi/ dinas/ sekolah yang gajinya tidak dibayarkan di Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

Melihat pentingnya kredit personal ini dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka penulis tertarik untuk membahas tentang “**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PERSONAL PADA BANK NAGARI CABANG PAYAKUMBUH.**”

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui tentang prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah :

1. Untuk Penulis, sebagai pengalaman berharga dan menambah pengetahuan serta dapat menerapkan secara langsung teori yang dipelajari ketika kuliah dengan keadaan sebenar di perusahaan.

2. Untuk Perusahaan, hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan penilaian kembali bagi perusahaan dalam menciptakan perusahaan yang sehat dimasa akan datang.
3. Untuk Pembaca, penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk penulisan-penulisan lainnya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat praktek kerja lapangan pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh selama 40 hari kerja yaitu pada 09 Januari 2017 s/d 03 Maret 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisikan tentang pengertian bank, fungsi dan kegiatan bank, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, dan prinsip-prinsip pemberian kredit.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam Bab ini mencakup sejarah ringkas PT. Bank Pembangunan Daerah

Sumatera Barat, struktur organisasi, tujuan dan ruang lingkup, sejarah ringkas PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh serta struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang bagaimana prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis.

